

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II, pra siklus dilaksanakan pada tanggal 11 November 2014, siklus I pada tanggal 18 November 2014 dan siklus II pada tanggal 25 November 2014. Pra siklus proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siklus I dan II dilaksanakan dengan menggunakan metode *picture and picture*.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian pada pra siklus ini dilakukan dengan menggunakan metode konvensional yaitu dengan ceramah dan tanya jawab yang dilakukan pada 11 November 2014.

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama dan dilanjutkan dengan apersepsi.

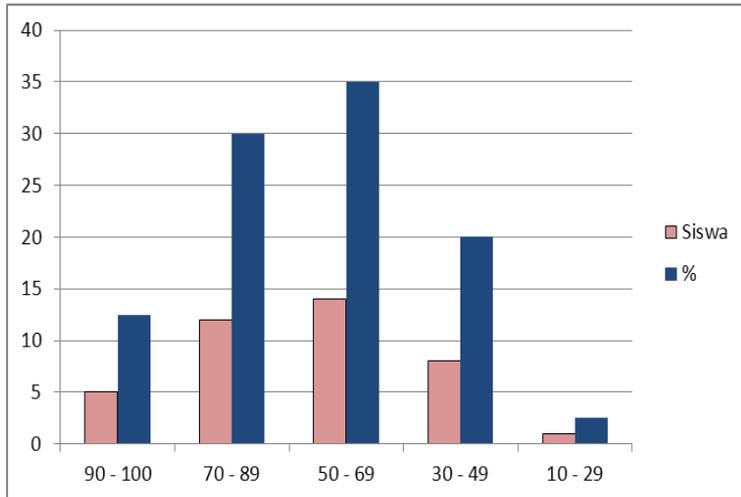
Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang lingkungan sehat lalu mempersilahkan siswa untuk tanya jawab dan menyuruh beberapa siswa untuk maju mengerjakan tugas, selanjutnya memberikan soal pilihan ganda kepada siswa dan kegiatan diakhiri dengan guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus

Interval Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	5	12.5%	Sangat Baik
70 - 89	12	30%	Baik
50 - 69	14	35%	Cukup
30 - 49	8	20%	Kurang
10 - 29	1	2.5%	Sangat Kurang
Jumlah	40	100%	

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Gambar 4.1
Grafik Histogram Hasil Belajar Pra Siklus

Hasil di atas terlihat bahwa pada pra siklus tingkat keberhasilan siswa dengan nilai 90 – 100 sebanyak 5 siswa atau 12.5%, nilai 70 – 89 sebanyak 12 siswa atau 30%, nilai 50 – 69 sebanyak 14 siswa atau 35%, nilai 30 – 49 sebanyak 8

siswa atau 20%, nilai 10 – 29 sebanyak 1 siswa atau 2.5%. Hasil tersebut menunjukkan dalam pra siklus ini metode tanya jawab dan resitasi pada pembelajaran hasil belajar menjadikan banyak siswa yang tidak memahami materi yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 17 siswa atau 42.5% yang tuntas, hasil menunjukkan perlu ada penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I, penelitian menggunakan model *picture and picture* yang dilakukan pada tanggal 18 November 2014. Siklus ini dilakukan beberapa tahapan di antaranya:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 3) Menyiapkan soal
- 4) Membentuk kelompok belajar
- 5) Menyiapkan potongan gambar lingkungan sehat dan tidak sehat
- 6) Pendokumentasian

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, apersepsi tentang lingkungan sehat, dilanjutkan mengabsensi siswa.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa mencari tahu tentang materi lingkungan yang sehat dengan membaca buku IPA dan berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengetahui lebih jauh materi lingkungan yang sehat.

Selanjutnya guru secara klasikal menjelaskan model pembelajaran yang harus dilaksanakan peserta didik dan menjelaskan materi lingkungan yang sehat dan lingkungan tidak sehat kepada siswa dengan menunjukkan gambar yang berbentuk potongan kepada siswa.

Guru membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, sehingga ada 8 kelompok. Secara kelompok peserta didik berkompetisi menempelkan gambar urutan lingkungan yang sehat dan tidak yang telah didesain.

Secara kelompok peserta didik memasang potongan gambar lingkungan sehat dan tidak sehat secara acak dan mendeskripsikan gambar tersebut sesuai

panduan dan pertanyaan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).

Setelah semua kelompok selesai diskusi kemudian setiap kelompok presentasi hasil *picture and picture* dan guru mempersilahkan guru mempersilahkan kelompok lain mengomentari.

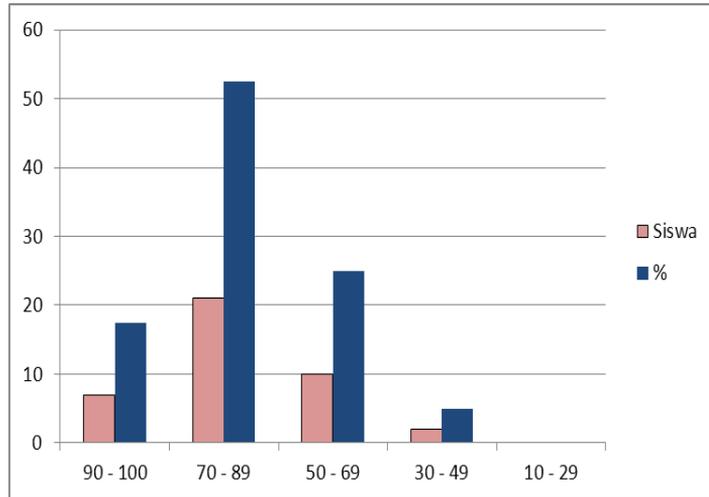
Kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan klarifikasi dari hasil diskusi kelas siswa, dan memberikan apllus kepada semua kelompok yang telah presentasi. Selanjutnya memberikan tes sebanyak 10 soal pilihan ganda kepada setiap siswa untuk menguji pemahaman terhadap materi, setelah 15 menit guru menarik soal. Kegiatan tindakan diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a bersama dan salam.

Nilai siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus I

Interval Nilai	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	7	17.5%	Sangat Baik
70 - 89	21	52.5%	Baik
50 - 69	10	25%	Cukup
30 - 49	2	5%	Kurang
10 - 29	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	40	100%	

(hasil selengkapnya ada di lampiran)



Gambar 4.2
Grafik Histogram Hasil Belajar Siklus I

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I telah mengalami peningkatan dengan menggunakan model *picture and picture* di banding menggunakan metode ceramah dan tanya jawab nilai 90 – 100 sebanyak 7 siswa atau 17.5%, naik dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 12.5%, nilai 70 – 89 sebanyak 21 siswa atau 52.5%, naik dari pra siklus yaitu 12 siswa atau 30%, nilai 50 – 69 sebanyak 10 siswa atau 25%, menurun dari pra siklus yaitu 14 siswa atau 35%, nilai 30 – 49 sebanyak 2 siswa atau 5%, menurun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 20%, nilai 10 – 29 sebanyak 0 siswa atau 0%, menurun dari pra siklus yaitu 1 siswa atau 2.5%. Hasil tersebut menunjukkan dalam siklus I telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari

tingkat ketuntasannya ada 28 siswa atau 70% yang tuntas pada siklus yaitu namun masih ada 12 siswa atau 30%, yang belum tuntas tentunya membutuhkan bimbingan lebih pada siklus berikutnya.

c. Observasi

Siswa dalam mengikuti proses penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 kurang antusias dan pasif.

d. Refleksi

Berdasarkan data hasil di atas, menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi lingkungan yang sehat. Oleh karena itu, rata-rata kelas pun mengalami kenaikan menjadi 80.25. Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut di atas, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena sebagian peserta didik beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat hasil yang sama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan hasil di atas terdapat kelemahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di antaranya:

- 1) Guru menjelaskan materi kurang detail
- 2) Guru kurang jelas dalam menyampaikan model *picture and picture*
- 3) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- 4) Setting kelas tradisional menjadikan siswa kurang dapat berkomunikasi dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas dengan baik
- 5) Guru kurang dapat mengarahkan kegiatan siswa
- 6) Guru masih banyak di depan kelas, dan kurang mengelilingi
- 7) Kelompok besar menjadikan ada beberapa siswa yang kurang aktif

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- 1) Guru menerangkan lebih jelas lagi penggabungan model *picture to picture* yang di gunakan
- 2) Guru Menjelaskan materi lebih detail
- 3) Guru menyetting kelas dengan huruf U agar siswa lebih muda berkomunikasi dan guru lebih mudah mengelilingi siswa

- 4) Guru lebih banyak mengelilingi diskusi kelompok untuk memberikan motivasi dan bimbingan
- 5) Membentuk kelompok kerja siswa yang terdiri dari 4 siswa
- 6) Guru menggunakan media audio visual
- 7) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pelaksanaan tindakan pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 25 November 2014, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 3) Menyiapkan soal
- 4) Membentuk kelompok belajar
- 5) Menyiapkan potongan gambar lingkungan sehat dan tidak sehat

- 6) Menyetting kelas dengan formasi U
 - 7) Menyiapkan media audio visual
 - 8) Pendokumentasian
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, apersepsi tentang lingkungan sehat dan tidak sehat, dilanjutkan mengabsensi siswa.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa mencari tahu tentang materi lingkungan yang sehat dengan membaca buku IPA dan berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk mengetahui lebih jauh materi lingkungan yang sehat.

Selanjutnya guru secara klasikal menjelaskan model pembelajaran yang harus dilaksanakan peserta didik dan menjelaskan materi lingkungan yang sehat dan lingkungan tidak sehat kepada siswa dengan menunjukkan gambar yang berbentuk potongan kepada siswa.

Guru membentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, sehingga ada 10 kelompok. Secara kelompok peserta didik berkompetisi menempelkan gambar urutan lingkungan yang sehat dan tidak yang telah didesain.

Secara kelompok peserta didik memasang potongan gambar lingkungan sehat dan tidak sehat secara acak dan mendeskripsikan gambar tersebut sesuai panduan dan pertanyaan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada saat terjadi diskusi kelompok guru lebih banyak mengelilingi kelompok untuk memberikan motivasi dan bimbingan kepada setiap kelompok

Setelah semua kelompok selesai diskusi kemudian setiap kelompok presentasi hasil *picture and picture* dan guru mempersilahkan guru mempersilahkan kelompok lain mengomentari.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru memberikan klarifikasi dari hasil diskusi kelas siswa, dan memberikan apllus kepada semua kelompok yang telah presentasi. Selanjutnya memberikan tes sebanyak 10 soal pilihan ganda kepada setiap siswa untuk menguji pemahaman terhadap materi, setelah 15 menit guru menarik soal. Kegiatan tindakan diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a bersama dan salam.

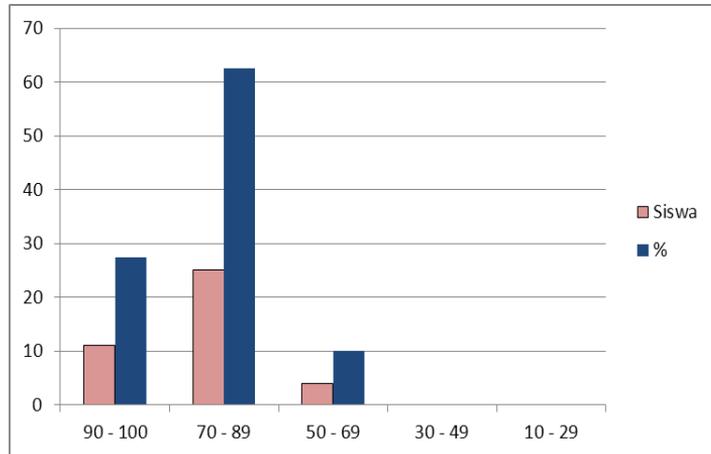
Nilai siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siklus II

Interval Nilai	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	11	27.5%	Sangat Baik
70 - 89	25	62.5%	Baik
50 - 69	4	10%	Cukup

30 - 49	0	0%	Kurang
10 - 29	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	40	100%	

(hasil selengkapnya ada di lampiran)



Gambar 4.4
Grafik Histogram Hasil Belajar Siklus II

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan menggunakan model *picture and picture* dibanding menggunakan metode ceramah dan tanya jawab nilai 90 – 100 sebanyak 11 siswa atau 27.5%, naik dari siklus I yaitu 7 siswa atau 17.5%, nilai 70 – 89 sebanyak 25 siswa atau 62.5%, naik dari siklus I yaitu 21 siswa atau 52.5%, nilai 50 – 69 sebanyak 4 siswa atau 10%, menurun dari siklus I yaitu 10 siswa atau 25%, nilai 30 – 49 sebanyak 0 siswa atau 0%, menurun dari siklus I yaitu 2 siswa atau 5%, nilai 10

– 29 sebanyak 0 siswa atau 0%, menurun dari siklus I yaitu 0 siswa atau 0%. Hasil tersebut menunjukkan dalam siklus II telah terjadi peningkatan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 36 siswa atau 90% yang tuntas pada siklus yaitu namun masih ada 4 siswa atau 10%, dan ini menunjukkan guru telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai indikator yang ditentukan yaitu hasil soal sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata-rata peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut adalah 85%.

c. Observasi

siswa dalam mengikuti proses penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015, sudah antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan nilai hasil siklus I dan nilai hasil siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar pada pembelajaran mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah menggunakan model *picture and picture*.

Dari penilaian hasil pada siklus II peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA materi lingkungan yang

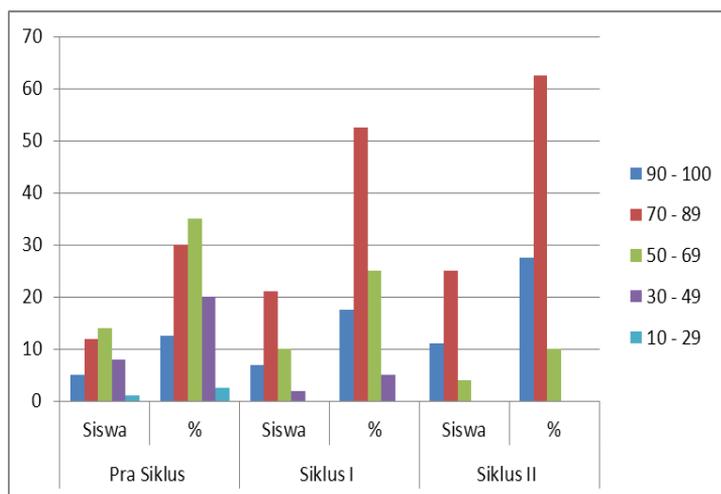
sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah menggunakan model *picture and picture* dengan KKM 70 sebanyak 90%, ini menunjukkan bahwa hasil belajar sesuai indikator yang di tentukan yaitu sebanyak 80% dari jumlah seluruh siswa, sedangkan keaktifan siswa pada siklus II sudah mencapai rata-rata nilai yaitu 88,9%, ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu di atas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

C. Analisis Data (Akhir)

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar pada pembelajaran mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah menggunakan model *picture and picture*. Hal tersebut dapat dianalisis dari peningkatan hasil belajar setiap siklusnya. Hasil belajar siswa tiap siklusnya mengalami peningkatan dengan perbaikan yang dilakukan oleh guru dan kolabarator, hal ini dapat dilihat dari tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.4
 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I
 dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90 - 100	5	12.5%	7	17.5%	11	27.5%
70 - 89	12	30%	21	52.5%	25	62.5%
50 - 69	14	35%	10	25%	4	10%
30 - 49	8	20%	2	5%	0	0%
10 - 29	1	2.5%	0	0%	0	0%
Jumlah	40	100%	40	100%	40	100%



Gambar 4.6
 Grafik Nilai Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Dari hasil di atas terlihat peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun

Pelajaran 2014/2015 Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah menggunakan model *picture and picture* dimana pada pra siklus 17 siswa atau 32.5%, pada siklus I ada 28 siswa atau 70% dan pada siklus II tingkat ketuntasannya ada 36 siswa atau 90%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan berhasil dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan 85% telah terpenuhi.

Tabel di atas membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing siswa dan memotivasi siswa untuk aktif maka terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah menggunakan model *picture and picture* pada tingkat ketuntasan sebagaimana yang telah direncanakan.

Hasil ini sesuai dengan teori kerucut pengalaman (*cone of experience*) Edgar Dale, sebagaimana dikutip Azhar Arsyad yang menyatakan media atau model seperti *picture and picture* membuat jenjang konkret abstrak dengan dimulai dari siswa yang berpartisipasi dalam pengalaman nyata kemudian menuju siswa sebagai pengamat kejadian atau benda tiruan, dilanjutkan ke siswa sebagai pengamat kejadian yang disajikan dengan media, dan terakhir siswa sebagai pengamat kejadian yang disajikan dalam

symbol verbal atau abstrak.¹ Indera yang turut serta selama penerimaan isi pengajaran atau pesan. Pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu. Ini dikenal dengan *learning by doing* di mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Ketidakaktifan siswa dalam proses pembelajaran bisa diatasi dengan melibatkan langsung siswa melalui media visual (*picture and picture*).

Demikian juga menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bagaimana seorang guru dalam menyampaikan materi, metode atau model apa yang sesuai untuk menyampaikan materi pelajaran agar siswa mampu untuk menerima dan memahami materi pelajaran. Cara belajar yang baik dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan faktor yang penting dalam menentukan hasil belajar, selain itu Selain guru dan cara mengajar yang baik untuk menunjang proses belajar mengajar perlu adanya alat-alat pelajaran seperti buku-buku pelajaran, alat peraga (*picture to picture*), alat-alat praktikan dan alat-alat lain yang diperlukan. Dengan adanya guru yang profesional dan dilengkapi dengan alat-alat pelajaran maka akan mempermudah dan mempercepat penerimaan pelajaran yang diberikan guru kepada siswa.²

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 10

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003), hlm. 218.

Hal ini menunjukkan sebuah analisis yang sesuai antara teori dan kerja lapangan yang dilakukan peneliti, sehingga hipotesis tindakan yang menyatakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 di terima dan terbukti.